

BAB III

OBJEK, METODE, DAN DESAIN PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Menurut Augusty Ferdinand (2014) objek penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek, maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Objek penelitian yang akan diteliti pada penelitian ini adalah *financial distress* pada bank umum syariah di Indonesia. Adapun data diperoleh dari laporan keuangan bulanan yang dipublikasikan bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2019-2020 dan beroperasi selama masa pandemi COVID-19 berlangsung di Indonesia.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau teknik ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Radjab dan Jam'an, 2017). Cara atau teknik ilmiah yang dimaksud adalah dimana kegiatan penelitian itu dilaksanakan berdasarkan ciri-ciri ilmiah, yakni rasional, empiris, serta sistematis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik (Fatihudin, 2015).

3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Desain penelitian memberikan gambaran tentang prosedur untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian (Radjab & Jam'an, 2017). Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan komparatif. Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2008) adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan, penelitian komparatif adalah penelitian yang menyajikan gambaran perbedaan karena adanya situasi atau kejadian tertentu dan menggambarkan esensi dari sebuah

perbedaan. Model semacam ini dapat dianalisis dengan menggunakan model-model statistik parametrik dan nonparametrik (Ferdinand, 2014).

3.3.1. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan model prediksi Zmijewski untuk memprediksi *financial distress*. Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam model prediksi ini adalah profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas.

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Jenis Data
1	Profitabilitas Menurut Novarianto & Dwimulyani (2019) profitabilitas adalah suatu ukuran dalam menilai kinerja suatu perusahaan dan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya secara efisien dalam menghasilkan laba perusahaan dari pengelolaan aktiva.	Salah satu indikator variabel profitabilitas adalah <i>return on asset</i> yang dapat diproksikan dengan rumus berikut: $ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
2	Leverage Menurut Wayan,dkk (2018) <i>leverage</i> adalah rasio total utang dibandingkan total aset. <i>Leverage</i> menunjukkan beberapa banyak utang yang digunakan untuk membiayai aset-aset perusahaan.	Salah satu indikator variabel <i>leverage</i> adalah <i>debt ratio</i> yang dapat diproksikan dengan rumus berikut: $\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3	Likuiditas Menurut Aria Nugraha & Mertha (2016) likuiditas perusahaan merupakan kemampuan finansial dari suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial pada saat ditagih.	Salah satu indikator variabel likuiditas adalah <i>return on asset</i> yang dapat diproksikan dengan rumus berikut: $\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio

Sumber: Olahan Penulis

3.3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan diteliti (Fatihudin, 2015). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum syariah di Indonesia yang terdiri dari 14 bank umum syariah.

Tabel 3. 2
Daftar Populasi Penelitian

No.	Nama Bank Umum Syariah
1	Bank Aceh Syariah
2	Bank Nusa Tenggara Barat Syariah
3	Bank Muamalat Indonesia
4	Bank Victoria Syariah
5	Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah
6	Bank Jabar Banten Syariah
7	Bank Nasional Indonesia (BNI) Syariah
8	Bank Syariah Mandiri
9	Bank Mega Syariah
10	Bank Panin Dubai Syariah
11	Bank Syariah Bukopin
12	Bank <i>Central</i> Asia (BCA) Syariah
13	Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah
14	Bank Aladin Syariah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi (Agung & Yuesti, 2019). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut (Fatihudin, 2015) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan maksud atau tujuan tertentu.

Kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel adalah Bank Umum Syariah yang menerbitkan laporan keuangan bulanan secara lengkap dari tahun 2019 hingga 2020. Adapun kriteria sampel yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2019-2020.
2. Bank yang mempublikasi laporan keuangan bulanannya sepanjang tahun 2019 sampai dengan tahun 2020.
3. Bank yang dijadikan sampel memiliki kelengkapan data.

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan, maka terdapat sampel yang telah memenuhi kriteria tersebut, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Daftar Sampel Penelitian

No.	Nama Bank Umum Syariah
1	Bank Aceh Syariah
2	Bank Victoria Syariah
3	Bank BRI Syariah
4	Bank Jabar Banten Syariah
5	Bank BNI Syariah
6	Bank Syariah Mandiri
7	Bank Mega Syariah
8	Bank Panin Dubai Syariah
9	Bank Syariah Bukopin
10	Bank BCA Syariah
11	Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah

Sumber: Olahan Penulis

3.3.3. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang harus dilalui oleh peneliti bila akan melaksanakan penelitian (Fatihudin, 2015). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia sebelumnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Menurut Fatihudin (2015) studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya. Pada penelitian ini studi dokumentasi yang

digunakan dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan bulanan yang diperoleh dari *website* resmi bank umum syariah dalam kurun waktu sepanjang tahun 2019-2020.

3.3.4. Teknik Analisis Data

3.3.4.1. Analisis Model Zmijewski

Analisis dilakukan dari data laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi masing-masing sampel bank umum syariah. Kemudian, data atau hasil rasio-rasio tersebut dianalisis lebih mendalam dengan menggunakan rasio-rasio yang ada dalam model prediksi Zmijewski. Adapun persamaan yang digunakan sebagai berikut:

$$X = -4,3 - 4,5x_1 + 5,7x_2 - 0,004x_3$$

Dimana:

x_1 = Profitabilitas (ROA)

x_2 = *Leverage (Debt Ratio)*

x_3 = Likuiditas (*Current Ratio*)

1. Profitabilitas

Variabel profitabilitas yang diproksikan *Return on Asset* (ROA) merupakan hasil perbandingan dari:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2. Leverage

Variabel *leverage* yang diproksikan *Debt ratio*, diperoleh dari hasil perbandingan:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

3. Likuiditas

Variabel likuiditas yang diproksikan *current ratio*, diperoleh dari hasil perbandingan:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Apabila perhitungan model prediksi Zmijewski telah dilakukan dengan memasukan rasio-rasio keuangan kedalam persamaan maka akan menghasilkan

suatu angka atau skor tertentu. Angka tersebut memiliki penjelasan atau nilai *cut off* tertentu.

Tabel 3. 4
Nilai *Cut Off* Model Prediksi Zmijewski

Nilai Skor	Keterangan
$X > 0$	Menunjukkan perusahaan diprediksi mengalami <i>financial distress</i> dan berisiko tinggi mengarah kepada kebangkrutan.
$X < 0$	Menunjukkan perusahaan sehat atau diprediksi tidak mengalami <i>financial distress</i> dan tidak berisiko tinggi mengarah kepada kebangkrutan.

Sumber: Zmijewski (1984)

3.3.4.2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Menurut Nasrum (2018) jika data yang diperoleh dari populasi yang berdistribusi normal, sebaiknya menggunakan statistik parametrik untuk melakukan inferensi statistik. Namun jika data yang diperoleh tidak berdistribusi normal, maka menggunakan statistik nonparametrik.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas dengan metode Kolmogorov-smirnov dan Shapiro Wilk untuk mengukur tingkat kesesuaian data pada distribusi tertentu. Tingkat signifikansi pada uji ini adalah 0,05 atau 5%. Data berdistribusi normal apabila signifikansinya lebih dari 0,05 dan sebaliknya.

3.3.4.3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji paired sample t-test karena kedua variabel saling terkait antara satu dengan lainnya. Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang saling berhubungan. Dua sampel ini sama, namun memperoleh perlakuan yang berbeda. Data yang digunakan dalam pengujian ini adalah interval atau rasio. Pengujian hipotesis ini dibantu dengan menggunakan software statistika SPSS versi 24.

Uji t-test ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 atau 5% sebagai penentuan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah ditentukan, kriteria yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $<0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada perbedaan.
- b. Jika nilai signifikan $>0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada perbedaan.